

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua mukmin menjalankan kehidupan selaras dengan tujuan akhir *maqashid* syari'ah, yakni menjaga agama (*hifdzu din*), menjaga jiwa (*hifdzu nafs*), menjaga pikiran (*hifdzu 'aql*), menjaga harta (*hifdzu maal*), serta menjaga keturunan (*hifdzu nasab*). Asuransi ialah alternatif metode demi menjaga manusia dari marabahaya yang sedemikian rupa sepanjang hidup (Sula, 2004).

Mushtafa Ahmad az-Zarqa dalam buku (Wirdayaningsih, 2006) memaparkan mengenai asuransi yaitu alternatif metode demi menjaga manusia agar terhindar dari marabahaya yang sedemikian rupa sepanjang hidup, seperti saat berkegiatan maupun melaksanakan berniaga. Mushtafa memiliki pendapat yaitu sistem asuransi merupakan sistem *ta'awun* serta *tadhamun* yang mempunyai tujuan agar menutupi kehilangan masalah maupun bencana untuk kelompok yang menanggung kepada orang yang sedang terkena bencana.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengenai pedoman umum asuransi syari'ah, yaitu asuransi syari'ah (*ta'min*, *takaful*, *tadhamun*) ialah usaha saling membantu dan menjaga diantara kelompok orang menggunakan investasi berbentuk aset nyata berupa *tabarru'* (kebajikan)

menyongsong berbagai marabahaya menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syari'at Islam. Akad yang sesuai dengan syari'at Islam, ialah akad yang bebas dari unsur *maghrib* atau *maysir* (ketidakpastian), *gharar* (ketidakjelasan) dan *riba* (laba berupa bunga) (Sula, 2004). Dalam asuransi konvensional, premi ialah pembayaran besaran asuransi oleh nasabah kepada perusahaan asuransi setelah terjadi kontrak yang tertulis pada perjanjian polis asuransi (Ali, 1996). Selanjutnya pada asuransi syari'ah, kontribusi ialah penyebutan pada premi dalam asuransi konvensional. Kontribusi yang dibayarkan nasabah dibagi menjadi dua rekening, yaitu rekening tabungan nasabah serta rekening *tabarru'* (Sula, 2004).

Rekening tabungan nasabah yakni rekening uang nasabah yang diamanatkan serta bakal memperoleh porsi bagi hasil (*mudharabah*) pendapatan investasi neto yang diatur tiap tahun. Pendistribusian bagi hasil serta uang tabungan bakal kembali pada nasabah apabila nasabah tersebut meminta klaim, baik tunai ataupun manfaat asuransi. Selanjutnya rekening uang *tabarru'* merupakan rekening uang kebajikan yang telah disalurkan oleh nasabah, mempunyai tujuan saling menolong diantara nasabah asuransi syariah (Sula, 2004).

Dalam perusahaan asuransi syari'ah tidak mengklaim uang *tabarru'* sebagai pendapatan perusahaan, akan tetapi uang *tabarru'* dapat ditanamkan selama tak menyulitkan nasabah yang memerlukannya dalam pengajuan klaim. Jika dilaksanakan klaim, perusahaan tak perlu memangkas kas perusahaan dikarenakan pembayaran klaim harus diambil dengan cara melalui uang tabungan nasabah

(*tabarru'*). Oleh karena itu, pemasukan dana kontribusi ialah uang nasabah yang telah dikurangi biaya *loading* perusahaan selaras dengan yang diperbolehkan Dewan Pengawas Syariah (DPS), memiliki harapan apabila asuransi syari'ah telah berkembang maka biaya *loading* akan dikurangi secara bertahap hingga nihil (Sula, 2004).

Pada pengelolaan uang dari perusahaan asuransi syari'ah amat memperdulikan mengenai pengelolaan dikarenakan untuk memulai serta mengembangkan perusahaan itu sangatlah penting. Pengelolaan uang perusahaan asuransi ialah alternatif metode yang dipakai perusahaan asuransi untuk mengatasi uang kontribusi yang dikumpulkan menggunakan metode pengecilan beban risiko yang didapat dengan cara membagikan keseluruhan maupun sebagian risiko kepada pihak lainnya yang turut menanggung, Prosedur ini dinamakan dengan retakaful atau reasuransi syari'ah (Sula, 2004). Reasuransi syari'ah ialah prosedur saling menanggung diantara yang memberikan sesi dengan yang menanggung ulang atau *reasuradur* pada prosedurnya saling menyukai risiko serta ketentuan yang disepakati pada akad. Cara pengaturan uang mesti diselenggarakan berdasarkan prinsip syari'ah, yakni dengan menghapus kemungkinan dari kejadian *maysir* (ketidakpastian), *gharar* (ketidakjelasan) dan riba (laba berupa bunga) (Sula, 2004). Kontribusi ialah uang yang disanggupi oleh nasabah kepada perusahaan asuransi yang digunakan untuk mengganti kerugian dengan penyebab dialihkannya risiko yang berasal dari nasabah serta perusahaan (*transfer of risk*) (Amrin, 2006). Kontribusi yang disalurkan nasabah diatur dari hasil pemilihan risiko yang

dilaksanakan oleh *underwriter* sesudah prosedur pemilihan yang mengatur tawaran risiko serta wajib disanggupi (Sula, 2004). Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan calon nasabah yang ditanggung melaksanakan pembayaran kontribusi asuransi selaras dengan tingkat kondisi dari risiko. Apabila kontribusi nasabah tinggi apabila dibandingkan klaim atau beban yang ada saat diakhir periode, itulah yang dinamakan dengan surplus *underwriting*. Diwaktu kejadian surplus, sebagian uang bisa diatur menjadi *backup* uang *tabarru'* sedangkan bagian yang lain bisa disalurkan untuk perusahaan asuransi serta nasabah apabila hal itu sudah disetujui oleh para nasabah (Amrin, 2006).

Kumpulan uang nasabah yang perusahaan salurkan dalam bentuk investasi, untuk selanjutnya dikurang oleh beban asuransi layaknya reasuransi serta klaim dinamakan surplus *underwriting* (Sula, 2004). Diwaktu kejadian nasabah menunaikan kontribusi asuransi dalam bentuk *tabarru'* yang terpaku diberikan dengan tujuan saling menolong antar nasabah yang mendapatkan sebuah bencana serta akad yang telah mengatur pembagian keuntungan diantara nasabah serta perusahaan memakai prinsip *mudharabah* yang hadir melalui usaha asuransi umum. Bagian dari surplus yang digunakan perusahaan dimanfaatkan sebagai biaya operasional sebelum dipakai menjadi keuntungan perusahaan. Bagi hasil yang didapatkan rata dengan dasar nisbah bagi hasil yang sudah disepakati berdasarkan hasil investasi uang rekening tabungan nasabah atau rekening uang *tabarru'* merupakan bagi hasil investasi. Dalam produk bukan *saving* pada takaful keluarga, asal beban ialah surplus *underwriting*.

Total perhitungan berasal dari uang *tabarru'* sesudah dilakukan pemotongan beban klaim serta reasuransi ialah surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*. Peristiwa surplus dialami saat uang *tabarru'* lebih banyak dibandingkan beban yang terdapat pada perusahaan asuransi. Peristiwa ini dialami saat hasil investasi serta kontribusi yang dibayarkan oleh nasabah asuransi syari'ah naik. Sehingga pada waktu pendapatan investasi naik, keseluruhan uang *tabarru'* juga naik. Peristiwa inilah yang dinamakan *surplus underwriting* dana *tabarru'* (Sula, 2004). Dengan landasan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 108 penghitungan akuntansi investasi memakai akad *mudharabah* serta *mudharabah musytarakah*.

Akad yang dipakai ialah perjanjian dengan aturan *mudharabah*, yakni nasabah membayarkan kontribusi asuransi yang disalurkan menjadi uang *tabarru'* dengan jelas yang memiliki tujuan saling menolong antar nasabah yang terkena bencana, jadi dibagikan surplus asuransi syari'ah yang berkaitan dengan aturan *mudharabah* (Sula, 2004). Pembagian ialah hak bagi nasabah serta perusahaan asuransi disampaikan menjadi pemangkas surplus uang *tabarru'* pada laporan perubahan uang *tabarru'*. Apabila peristiwa defisit *underwriting* terjadi, perusahaan asuransi wajib memberikan pinjaman *qardh*. Penggantian pinjaman *qardh* wajib memiliki asal yaitu surplus uang *tabarru'* pada masa mendatang. Disaat kontribusi naik, klaim bertolak belakang serta disaat klaim turun, bertolak belakang dengan surplus *underwriting* (Puspitasari, 2020).

Berdasarkan pemikiran dari Sula (2004), hak para nasabah serta uang yang dipakai dari uang *tabarru'* ialah klaim. Apabila klaim mengalami peningkatan, *balance* uang *tabarru'* yang diperlukan juga selaras, begitu pula sebaliknya (Puspitasari, 2011). Disaat keseluruhan klaim naik, surplus *underwriting* bertolak belakang atau disebut juga dengan defisit *underwriting*, begitu pula sebaliknya (Puspitasari, 2020).

Penanggungjawab amanah yang dipercayakan oleh nasabah mesti melaksanakan investasi selaras dengan prinsip syari'at Islam terhadap uang yang dihimpun dari nasabah dengan harapan memperoleh laba yang berasal dari hasil investasi ialah perusahaan asuransi syari'ah. Hasil yang diperoleh berasal dari uang nasabah yakni uang *tabarru'* serta tabungan yang diatur perusahaan asuransi merupakan hasil investasi, yaitu jumlah bruto pada saat belum dipisahkan hak perusahaan asuransi yang diperhitungkan dengan dasar nisbah bagi hasil memakai akad *mudharabah* (Puspitasari, 2020). Pada waktu hasil investasi perusahaan asuransi naik, uang *tabarru'* juga selaras, serta pada waktu *tabarru'* lebih besar dibandingkan beban asuransi, inilah yang dinamakan surplus *underwriting*. Akan tetapi apabila uang *tabarru'* lebih sedikit dibandingkan beban asuransi, itulah yang disebut defisit *underwriting* (Sula, 2004).

Pada saat ini, perusahaan asuransi wajib melaksanakan pelaporan uang *tabarru'* dengan ruti. Uang *tabarru'* memiliki akibat peristiwa surplus atau defisit dana *tabarru'* pada masing-masing periode. Surplus dapat memiliki pengertian yaitu

keseluruhan uang yang dikumpulkan saat satu masa lebih tinggi dibandingkan beban klaim yang berasal dari pengeluaran uang *tabarru'*, begitu juga sebaliknya, apabila terjadi peristiwa defisit memiliki pengertian bahwa total pengeluaran lebih tinggi dibandingkan uang *tabarru'* yang menjadi pemasukan. Pada saat klaim yang dibebankan mengalami kenaikan, terjadilah defisit *underwriting* yang memengaruhi rasio perusahaan dalam kurun waktu tertentu karena akibat dari beban klaim, berasal dari rekening uang *tabarru'* yang telah disetujui oleh keseluruhan pihak dalam upaya saling menolong pada awal kesepakatan (Sula, 2004). Menurut pengertian yang telah dipaparkan, peneliti memiliki minat untuk menyelenggarakan penelitian mengenai kontribusi bruto, pembayaran klaim, dan pendapatan investasi terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan PT. Asuransi Askrida Syari'ah.

Dalam pengujian sebelumnya yang diselenggarakan oleh Nilam Anggraini (2016) menghasilkan *Underwriting* Dana *Tabarru'* yang di oleh kontribusi bruto, pembayaran klaim, pendapatan investasi serta penyebab yang lain. Selanjutnya pengujian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nunung Nurjanah Kanasari (2017) memaparkan *Underwriting* Dana *Tabarru'* yang dipengaruhi oleh pendapatan investasi. Setelah itu, pada pengujian terdahulu yang diselenggarakan oleh Wilda Waladiah, Ibnu Suja'i, serta Badriyatul Huda (2020) memaparkan uang *tabarru'* dipengaruhi oleh kontribusi bruto serta hasil investasi. Selanjutnya terdapat pengujian yang dilaksanakan Liana Fitri (2021) memaparkan kontribusi bruto memiliki pengaruh untuk surplus defisit *underwriting*.

Variabel yang diasumsikan dapat memengaruhi Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* yakni kontribusi bruto. Kontribusi Bruto menjadi variabel (X_1) guna mengetahui keseluruhan uang kontribusi yang terdapat pada PT Asuransi Askrida Syari'ah. Variabel ini terjadi akibat Pembayaran Klaim (X_2) serta Pendapatan Investasi (X_3). Pembayaran Klaim berasal dari uang nasabah yang dihimpun untuk dijadikan uang *tabarru'*. Pada prosedur untuk menyelesaikan pembayaran klaim, didasarkan pada perkiraan kewajiban klaim yang terjadi akan tetapi belum dicatat. Perubahan dalam perkiraan kewajiban klaim ialah pengurang dari beban yang ada pada laporan laba/rugi dalam kurun waktu terjadinya perubahan (Ramdhani, 2020).

Uang *tabarru'* yang berasal dari kontribusi nasabah, pendapatan investasi serta surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'* (Ramdhani, 2020). Uang surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'* disalurkan untuk menambahkan uang *tabarru'*, disalurkan menuju rekening nasabah, serta bagian yang lain disalurkan ke perusahaan asuransi syari'ah yang bertindak sebagai pengelola *underwriting* secara efektif sehingga bisa bersaing dengan perusahaan asuransi syari'ah lainnya. Selain itu juga meningkatkan keuntungan lewat penerimaan penyaluran risiko terhadap surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'* (Sula, 2004).

Penguji mengatur kajian Pembayaran Klaim sebagai variabel (X_2) serta Pendapatan Investasi sebagai variabel (X_3) yang digunakan menjadi pengaruh Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* (Y) selain dari Kontribusi Bruto (X_1). Jadi apabila disatukan data tersebut yaitu Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*, Kontribusi Bruto, Pembayaran *Tabarru'*, Kontribusi

Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi PT Asuransi Askrida Syari'ah, dapat dilihat besaran pengaruh, yaitu :

Tabel 1.1
Data Tahunan Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* PT Asuransi Askrida Syari'ah Periode 2013-2022

(dalam jutaan rupiah)

| Periode | Kontribusi Bruto | | Pembayaran Klaim | | Pendapatan Investasi | | Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> | |
|---------|------------------|---|------------------|---|----------------------|---|--|---|
| 2012 | 60.481 | | 11.270 | | 1.463 | | 6.125 | |
| 2013 | 69.689 | ↑ | 13.091 | ↑ | 1.438 | ↓ | 16.896 | ↑ |
| 2014 | 82.444 | ↑ | 3.149 | ↓ | 1.706 | ↑ | 22.445 | ↑ |
| 2015 | 117.055 | ↑ | 23.518 | ↑ | 1.819 | ↑ | 14.974 | ↓ |
| 2016 | 220.507 | ↑ | 69.176 | ↑ | 1.529 | ↓ | 26.142 | ↑ |
| 2017 | 0 | ↓ | 0 | ↓ | 410 | ↓ | 0 | ↓ |
| 2018 | 494.038 | ↑ | 225.820 | ↑ | 5.347 | ↑ | 21.609 | ↑ |
| 2019 | 430.168 | ↓ | 182.381 | ↓ | 6.449 | ↑ | 8.484 | ↓ |
| 2020 | 475.493 | ↑ | 186.259 | ↑ | 5.991 | ↓ | 25.697 | ↑ |
| 2021 | 744.396 | ↑ | 287.280 | ↑ | 5.436 | ↓ | 4.329 | ↓ |
| 2022 | 922.606 | ↑ | 332.126 | ↑ | 6.784 | ↑ | 10.086 | ↑ |

Sumber: Data yang diolah berdasarkan laporan Tahunan PT Asuransi Askrida Syari'ah

Keterangan:

↑ = terjadi apresiasi dibandingkan tahun terdahulu

↓ = terjadi depresiasi dibandingkan tahun terdahulu

Menurut data dari laporan keuangan dapat dilihat saat tahun 2013, Kontribusi Bruto serta Pembayaran Klaim naik, Kontribusi Bruto sebanyak 69.689 serta Pembayaran Klaim sebanyak 13.091. Selanjutnya bagi Pendapatan Investasi turun sebanyak 1.438 serta Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* naik sebanyak 16.896. Dari data ini dapat dilihat adanya selisih diantara teori serta data

di laporan keuangan untuk variabel Kontribusi Bruto serta Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*.

Saat tahun 2014, Kontribusi Bruto mengalami apresiasi sebanyak 82.444, Pembayaran Klaim turun menjadi 3.149, selanjutnya Pendapatan Investasi mengalami apresiasi menjadi 1.706, serta Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* sebanyak 22.445. Dapat ditelaah bahwa ketidaksamaan diantara teori serta data di lapangan pada variabel Pembayaran Klaim serta Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*.

Tahun selanjutnya yakni tahun 2015 Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, dan Pendapatan Investasi alami apresiasi. Kontribusi Bruto sebanyak 117.055, Pembayaran Klaim sebanyak 23.518, Pendapatan Investasi sebanyak 1.819. Sedangkan Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* alami depresiasi sebanyak 14.974. Dapat dilihat ketidaksamaan diantara teori serta data di lapangan pada variabel Pembayaran Klaim.

Kemudian pada tahun 2016 terdapat kenaikan pada variabel Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, dan Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*. Kontribusi Bruto naik menjadi 220.507, Pembayaran Klaim menjadi 69.176, Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* menjadi 26.142. Sedangkan Pendapatan Investasi turun menjadi 1.529. Terlihat perbedaan teori serta data lapangan pada variabel Beban Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*.

Pada tahun berikutnya 2017 terjadi penurunan pada seluruh variabel. Kontribusi bruto yakni 0, Pembayaran Klaim yaitu 0, Pendapatan Investasi sebanyak 410, Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* sebanyak 0. Dapat

ditelaah mengenai ketidaksamaan diantara teori serta data di lapangan pada variabel Kontribusi Bruto serta Pendapatan Investasi.

Saat tahun 2018, Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* alami apresiasi sebanyak 21.609. Begitu pula Kontribusi Bruto alami apresiasi sebanyak 494.038. Pembayaran Klaim alami apresiasi sebanyak 225.820 serta Pendapatan Investasi alami apresiasi sebanyak 5.347. Dapat kita telaah kembali bahwa terjadi ketidaksamaan diantara teori serta data di lapangan pada variabel Kontribusi Bruto serta Pendapatan Investasi.

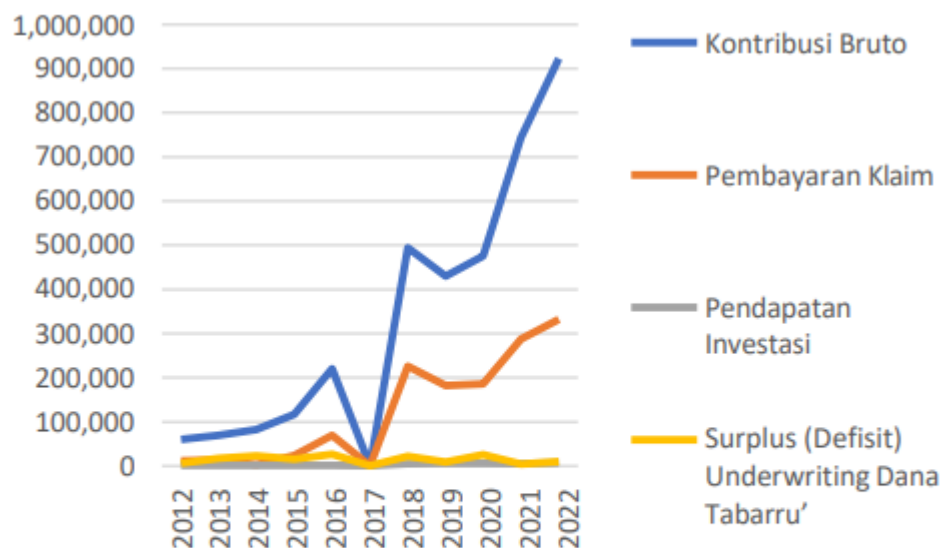
Tahun selanjutnya merupakan 2019, Kontribusi Bruto serta Pembayaran Klaim alami depresiasi sebanyak 430.168 serta 182.381. Selanjutnya Pendapatan Investasi mengalami kenaikan menjadi 8.484. Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* mengikuti kedua variabel lainnya yaitu turun menjadi 6.449. Selanjutnya saat tahun 2020, Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*, Pembayaran Klaim, serta Kontribusi Bruto alami apresiasi apabila dibandingkan tahun terdahulu sebanyak 25.697, 186.259, dan 475.493. Berbeda dengan Pendapatan Investasi yang alami depresiasi dibandingkan tahun terdahulu sebanyak 5.991. Pada dua tahun ini dapat kita telaah ketidaksamaan diantara teori serta data di lapangan pada variabel Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, serta Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*.

Tahun 2021 variabel Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* menurun dari tahun 2020, yakni menjadi 4.329. Kontribusi Bruto naik menjadi 744.396, Pembayaran Klaim alami apresiasi sebanyak 287.280, Pendapatan

Investasi turun sebanyak 5.436. Dapat kita cermati bahwa terjadi selisih diantara teori serta data di lapangan pada variabel Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, serta Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*.

Di tahun terakhir ialah 2022, Kontribusi Bruto alami apresiasi sebanyak 922.606, Pendapatan Investasi alami apresiasi sebanyak 6.784 serta Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* alami apresiasi sebanyak 10.086. Sedangkan Pembayaran Klaim alami apresiasi sebanyak 332.126.

Berikut ini peneliti menyajikan data dalam grafik untuk ditelaah mengenai perubahan diantara Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah Periode 2013-2022, yaitu:



Gambar 1.1

Perkembangan antara Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah Periode 2013-2022 (dalam jutaan rupiah)

Menurut hasil analisis yaitu tabel serta grafik tersebut terlihat naik dan turunnya variabel Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*. Hal ini berarti apresiasi Kontribusi Bruto serta Pendapatan Investasi tidak selalu selaras dengan Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*, begitu juga dengan sebaliknya. Selanjutnya kenaikan Pembayaran Klaim tidak selalu selaras dengan turunnya Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*. Karena pengertian tersebut, dapat dipaparkan yaitu tidak sesuai antara teori serta data yang diambil untuk melaksanakan penelitian dalam kurun waktu tertentu. Landasan dasar teori memaparkan apabila Kontribusi Bruto serta Pendapatan Investasi mengalami kenaikan, Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* selaras, akan tetapi apabila Pembayaran Klaim mengalami peningkatan, Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* berbanding terbalik.

Proyeksi inilah yang memperlihatkan bahwa tidak setiap peristiwa empiris selaras dengan landasan dasar teori yang telah hadir. Saat waktu peristiwa empiris ini terjadi, ditemukan korelasi yang tidak selaras dengan hipotesis yang telah hadir. Dengan berlandaskan latar belakang berikut, peneliti memiliki minat untuk mengkaji mengenai ***Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' (Studi Di PT Asuransi Askrida Syari'ah Periode 2013-2022).***

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang disusun untuk dipakai pada penelitian ini ialah sebagai berikut, yaitu:

1. Berapa besaran secara parsial pengaruh Kontribusi Bruto terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah periode 2013-2022?
2. Berapa besaran secara parsial pengaruh Pembayaran Klaim terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah periode 2013-2022?
3. Berapa besaran secara parsial pengaruh Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah periode 2013-2022?
4. Berapa besaran secara simultan pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim dan Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ditujukan untuk dipakai pada penelitian ini ialah sebagai berikut, yaitu:

1. Mengetahui serta meneliti besaran secara parsial pengaruh Kontribusi Bruto terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah periode 2013-2022;
2. Mengetahui serta meneliti besaran secara parsial pengaruh Pembayaran Klaim terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah periode 2013-2022;

3. Mengetahui serta meneliti besaran secara parsial pengaruh Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah periode 2013-2022; serta
4. Mengetahui serta meneliti besaran secara simultan pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim dan Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Askrida Syari'ah periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menghadirkan kebermanfaatan baik secara akademik maupun secara praktis sebagai berikut, yaitu:

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini memiliki harapan yaitu mengoptimalkan pengujian terdahulu yang memiliki kaitan antara pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi serta Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'*. Setelah itu bisa menyajikan informasi serta referensi untuk pengujian selanjutnya yang memiliki minat dalam pengkajian bidang asuransi syariah dengan bahasan utama mengenai Surplus (defisit) *Underwriting* dana *Tabarru'* di PT Asuransi Askrida Syari'ah. Kemudian bisa menghasilkan kontribusi serta revolusi dari konsep serta teori terkait Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Pendapatan Investasi serta Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* untuk mahasiswa maupun mahasiswi yang menempuh studi di jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk tujuan kesetimpalan dengan penelitian yang lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari pengujian yang dilaksanakan memiliki harapan bisa bermanfaat bagi industri keuangan non bank yang memiliki produk utama asuransi syari'ah menjadi informasi serta bisa menjadi tolok ukur pelaksanaan bahan pertimbangan pada saat pengambilan keputusan. Selain itu memiliki harapan pengkajian penelitian ini bisa digunakan menjadi referensi dalam menganalisis serta mengetahui besarnya kontribusi nasabah, pembayaran klaim, pendapatan investasi, serta surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada asuransi syari'ah di Indonesia agar nasabah bisa memakainya untuk tolok ukur indikasi perusahaan serta bahan pertimbangan investor untuk pengambilan keputusan. Untuk pengujian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

